

ABSTRAK

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai peran tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja keuangan sektor keuangan, khususnya pada BPR BKK di Provinsi Jawa Tengah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan, tingkat kepatuhan, dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan, serta mengevaluasi peran manajemen risiko sebagai variabel mediasi. Tata kelola diproksikan melalui jumlah direksi dan komisaris, tingkat kepatuhan diukur melalui koreksi Non Performing Loan (NPL), dan manajemen risiko diukur melalui tingkat NPL.

Penelitian ini menggunakan data seluruh BPR BKK di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2019–2023, dengan sampel sebanyak 33 dari total 34 BPR BKK. Metode analisis yang digunakan meliputi regresi linier berganda dan uji Sobel untuk menguji efek mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, yang direpresentasikan oleh jumlah direksi dan komisaris, berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan pentingnya peran pengawasan dan arahan strategis dalam meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, manajemen risiko (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, menegaskan pentingnya pengelolaan risiko yang efektif. Sementara itu, tingkat kepatuhan tidak menunjukkan pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan kemungkinan adanya jalur pengaruh tidak langsung atau melalui mekanisme lain.

Penelitian ini juga menemukan bahwa jumlah direksi memiliki hubungan negatif signifikan terhadap tingkat risiko (NPL), yang menunjukkan bahwa struktur direksi yang lebih besar dapat mendukung pengelolaan risiko yang lebih konservatif. Namun, ukuran dewan komisaris dan tingkat kepatuhan tidak menunjukkan pengaruh langsung terhadap manajemen risiko. Selain itu, manajemen risiko tidak berperan sebagai mediator yang signifikan antara tata kelola maupun kepatuhan terhadap kinerja keuangan, sehingga pengaruh keduanya diperkirakan bersifat langsung atau melalui variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, NPL, Kepatuhan, Kinerja Keuangan, ROA